

**EVALUASI PEMBELAJARAN PRAKTEK KERJA KAYU  
BIDANG KEAHLIAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU  
MENGUNAKAN MODEL CIPP DI SMK N 2  
SUNGAI PENUH**

**TESIS**



**Oleh:**

**AR PENAS**  
**1200115/2012**

**PROGRAM MAGISTER (S-2)  
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Arpenas, 2014, The Evaluation of Learning of Woodwork Practice of Wood Construction Engineering by Using CIPP Model at SMKN 2 Sungai Penuh. Thesis. Graduate Program of Vocational Technologi, Technical Faculty, State University of Padang.**

This research aimed to describe some problems in the learning of Woodwork Practice at SMKN 2 Sungai Penuh that was seen from some components by using CIPP Evaluation Model (*Context, Input, Process, and Product*).

This research was an evaluative descriptive research design with qualitative approach. The methodology of this research was mixed methods that combined equally quantitative and qualitative. This method was used in the same time in order to answer the same research problems.

Based on the data analysis that was done to evaluate the learning of Woodwork practice at SMKN 2 Sungai Penuh by using CIPP Model, it was found that the *Context* component categorized as moderate (76.6%), it was also supported by the qualitative data that was collected from interview that strengthened and proved the quantitative data. The *Input* component was categorized as good (85.8%), it was also supported by the interview that strengthened and proved the quantitative data. The *Process* component was categorized good (85.8%), it was also supported by the interview that strengthened and proved the quantitative data. The *Product* component that consisted of the result of learning and the result of practice, it was categorized moderate that was collected from the documentation data of the output that showed 67.4% of students achieved the KKM (Minimum Achievement Criteria). It was furthermore supported qualitatively by the interview that strengthened and proved the quantitative data. Thus, it could be concluded that the research findings supported the quantitative data.

Keyword: is Evaluation, CIPP Model, Wood Construction Engineering.

## ABSTRAK

**Arpenas, 2014, Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Menggunakan Model CIPP di SMK N 2 Sungai Penuh. Tesis. Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai kendala dalam Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh dilihat dari beberapa komponen dengan menggunakan model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian Evaluatif Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Metodologi yang digunakan adalah metode kombinasi (*mixed methods*), yaitu metode penelitian yang menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif secara berimbang, metode digunakan secara bersama-sama dalam waktu yang sama untuk menjawab rumusan masalah yang sejenis.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan untuk mengevaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMKN 2 Sungai Penuh Dengan Menggunakan Model CIPP, didapatkan hasil komponen *Context* (konteks) tergolong kategori cukup baik (76,6%), sedangkan data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara memperkuat dan membuktikan data kuantitatif sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian mendukung data kuantitatif. Komponen *Input* (masukan) tergolong kategori baik (85,8%), sedangkan data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara memperkuat dan membuktikan data kuantitatif sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian mendukung data kuantitatif. Komponen *Process* (Proses) tergolong kategori baik (85,8%), sedangkan data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara memperkuat dan membuktikan data kuantitatif sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian mendukung data kuantitatif. Komponen *Product* (hasil) yang mencakup hasil belajar siswa dan hasil praktek siswa, dari data dokumentasi hasil belajar siswa 67,4% yang tuntas dan memenuhi KKM tergolong kategori cukup, sedangkan data kuantitatif yang didapatkan dari hasil wawancara memperkuat dan membuktikan data kuantitatif sehingga dapat disimpulkan bahwa temuan hasil penelitian mendukung data kuantitatif.

Kata kunci: Evaluasi, Model CIPP, Teknik Konstruksi Kayu.

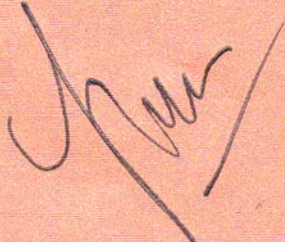
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : Arpenas  
NIM : 1200115  
Program Studi : Magister (S2) PTK

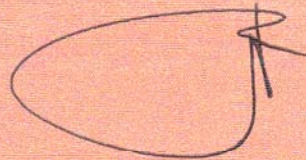
### MENYETUJUI

Pembimbing I



**Prof. Dr. Suparno, M.Pd.**  
NIP. 19511212 197604 1 001

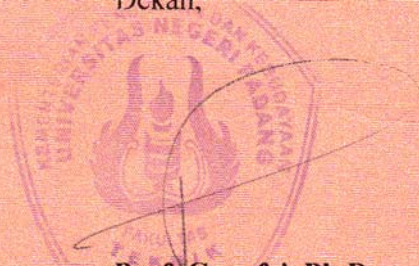
Pembimbing II



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

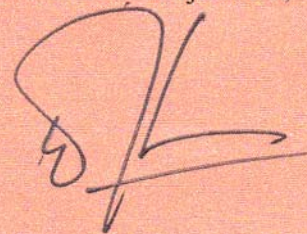
### PENGESAHAN

Dekan,



**Prof. Ganefri, Ph.D.**  
NIP. 19631217 198903 1 003

Ketua Pascasarjana FT,



**Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.**  
NIP. 19520822 197710 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

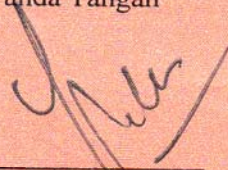
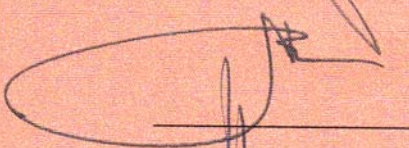
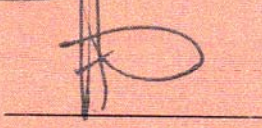

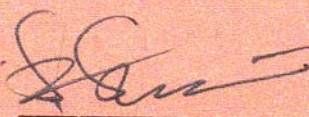
---

**TESIS**

Mahasiswa : Arpenas  
NIM : 1200115

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal: 18 Agustus 2014

No	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Prof. Dr. Suparno, M.Pd.</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Drs. Syahril. S.T., MSCE., Ph.D.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u></b> (Anggota)	

Padang, 18 Agustus 2014  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,



**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Menggunakan Model CIPP di SMK N 2 Sungai Penuh**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumasan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada darta pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan normal dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 Agustus 2014

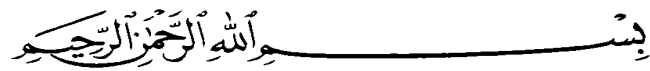
Saya yang Menyatakan



**ARPENAS**

NIM. 1200115

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Menggunakan Model CIPP di SMK N 2 Sungai Penuh”**.

Tesis ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Megister Pendidikan Teknik Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan terutama dari Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku pembimbing II yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku Dekan fakultas Teknik.
2. Bapak Prof. Dr. Nizwardi Jalinus. M.Ed, selaku Ketua Pascaserjana Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik UNP.
4. Bapak Drs. Syahril, ST. MSCE. Ph.D, Dr. Ambiyar, M.Pd, Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Dosen-dosen dan staf-staf pengajar Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan tesis ini.

6. Teristimewa buat kedua orang tuaku serta segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah ikut membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Semua pihak yang dengan suka rela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku sehingga penulisan ini dapat berjalan lancar.

Semoga segala bimbingan, petunjuk-petunjuk, bantuan, dan perhatian yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin...

Padang, Agustus 2014  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DARTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DARTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DARTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Model Evaluasi CIPP Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh .....	11
1. Langkah-langkah Evaluasi .....	11
2. Model Evaluasi Program CIPP .....	13
a. <i>Context</i> Pembelajaran Praktek Kerja kayu.....	16
b. <i>Input</i> Pembelajaran Praktek Kerja Kayu .....	20
c. <i>Process</i> Pembelajaran Praktek Kerja kayu.....	29
d. <i>Product</i> Pembelajaran Praktek Kerja Kayu.....	30

3. Sekolah Menengah Kejuruan .....	31
4. Pembelajaran Praktek Kerja Kayu .....	33
B. Penelitian Relevan .....	35
C. Definisi Operasional .....	36
D. Kerangka Pemikiran .....	37
E. Pertanyaan Penelitian.....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Objek Evaluasi dan Responden .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Hasil Uji Coba Angket.....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
1. Temuan Data Kuantitatif.....	50
2. Temuan Data Kualitatif.....	58
3. Hasil Analisis Data Gabungan Kuantitatif dengan Kualitatif .....	78
B. Pembahasan .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Implikasi .....	89
C. Saran .....	90

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>92</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014.....	4
2. Daftar Latar Belakang Pendidikan Guru Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.....	5
3. Pengelompokan Permasalahan Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMKN 2 Sungai Penuh Model CIPP .....	7
4. Responden Penelitian .....	41
5. Komponen Evaluasi, Sumber Data, dan Metode Penelitian .....	42
6. Daftar skor Jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifat .....	43
7. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba.....	44
8. Kisi-kisi Instrument Penelitian .....	46
9. Rentang Katagori Tingkat Pencapaian Responden (TPR) .....	48
10. Frekuensi <i>Need</i> (Kebutuhan) .....	51
11. Frekuensi <i>Problem</i> (Masalah) .....	51
12. Frekuensi <i>Asset</i> (Aset) .....	52
13. Frekuensi <i>Opportunities</i> (Peluang).....	52
14. Frekuensi <i>Context</i> (Konteks) .....	53
15. Frekuensi Guru Praktek Kerja Kayu .....	53
16. Frekuensi Kurikulum Praktek Kerja Kayu .....	54
17. Frekuensi Siswa Praktek Kerja Kayu .....	54
18. Frekuensi Sarana dan Prasarana .....	55
19. Frekuensi <i>Input</i> (Masukan).....	55
20. Frekuensi Aktivitas Guru Praktek Kerja kayu.....	56
21. Frekuensi Aktivitas Siswa Praktek Kerja kayu .....	57
22. Frekuensi Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu .....	57
23. Frekuensi <i>Process</i> (Proses).....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka berpikir Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh .....	38
2. Keadaan Hutan Lingkungan Masyarakat .....	76
3. Bahan Praktek Kerja Kayu .....	77
4. Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu .....	77
5. Hasil Praktek Siswa .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Belajar Praktek Kerja Kayu Siswa Kelas I, II, III.....	94
2. Daftar Inventaris Sarana dan Prasarana Konstruksi Kayu.....	97
3. Surat Izin Melakukan Observasi Penelitian Dari FT UNP.....	101
4. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari FT UNP.....	102
5. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh.....	103
6. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Uji Coba Angket.....	104
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMKN 2.....	105
8. Angket Uji Coba.....	106
9. Angket Penelitian.....	111
10. Pedoman Wawancara.....	116
11. Data Tabulasi Hasil Penelitian.....	118
12. Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	127
13. Silabus Praktek Kerja Kayu.....	133
14. Daftar Nama Guru SMK N 2 Sungai Penuh.....	154

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi harus didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, untuk mendapatkan sumberdaya manusia yang berkualitas dapat dilakukan melalui pendidikan. Dengan demikian program pendidikan pada semua jenjang perlu mendapat prioritas para pengambil kebijakan pendidikan dan usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian utama bagi guru, orang tua, masyarakat dan pemerintah.

Salah satu institusi pendidikan yang turut berperan dan bertanggung jawab dalam menghasilkan sumberdaya manusia (SDM) yang potensial adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional didefinisikan sebagai berikut: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu”. Kemudian lebih spesifik dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang berbunyi: “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu”.

Mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) yang handal untuk memenangkan persaingan dan bekerjasama secara global adalah visi yang harus dilaksanakan oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah sumberdaya manusia berupa tenaga kerja tingkat menengah, misi didirikannya SMK di Indonesia yaitu mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional SMK Negeri 2 Sungai Penuh sebagai salah satu SMK bidang teknologi yang terdiri dari beberapa

bidang keahlian, salah satunya Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, juga telah melakukan berbagai usaha pengembangan sesuai dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Meningkatkan mutu para guru, melengkapi sarana dan prasarana dan juga pengembangan kurikulum dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa-siswanya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Sungai Penuh adalah Mata Pelajaran kompetensi kejuruan atau disebut juga Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu. Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu ini merupakan bagian dari Mata Pelajaran Produktif yang kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan di dalam *workshop*. Tujuan dari Mata Pelajaran Praktek kerja Kayu yaitu mempersiapkan lulusan yang mampu melakukan pekerjaan konstruksi kayu, membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar berkompeten dan mampu bekerja di dunia usaha dan dunia industri nantinya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu terdapat banyak komponen yang mendukung agar pembelajaran Praktek Kerja Kayu ini berjalan dengan baik. Komponen tersebut diantaranya adalah kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja konstruksi kayu, aset lingkungan seperti kayu, peluang kerja dilingkungan masyarakat, guru, kurikulum, siswa, sarana dan prasarana, proses pembelajaran, dan hasil dari pembelajaran Praktek Kerja Kayu itu sendiri. Untuk melihat dari berbagai komponen tersebut sudah mendukung pembelajaran Praktek Kerja Kayu maka diadakan evaluasi terhadap Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu

Worthen dan Sanders dalam Suharsimi (2009: 2) Evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Suharsimi (2009: 22) wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk mengambil keputusan (*decision maker*). Ada empat kebijakan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan yakni:

1. Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
2. Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
3. Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
4. Menyebarluaskan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh Menggunakan evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dimana model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak diterapkan oleh para evaluator. Keberhasilan pembelajaran diukur dengan penyelenggaraan evaluasi terhadap komponen-komponen dari pembelajaran itu sendiri. Agar setiap komponen dapat terukur dengan baik, evaluasi dapat dilakukan dengan model *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK N 2 Sungai Penuh Pada Bulan Januari, bahwa pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh masih memperlihatkan berbagai kendala seperti kebutuhan tenaga kerja di masyarakat, aset di lingkungan sekitar, peluang kerja, guru, kurikulum (RPP, silabus), siswa, sarana dan prasarana, aktivitas guru, aktivitas siswa, Proses Pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tersebut diperoleh setelah Proses Pembelajaran berlangsung. Kegiatan proses pembelajaran akan mempengaruhi

baik buruknya terhadap hasil belajar siswa. Apabila Proses Pembelajaran tidak berjalan dengan baik maka akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tujuan pembelajaran.

**Tabel 1.**

**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/1014**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	Kelas X	37	24	64,9	13	35,1
2	Kelas XI	22	15	68,2	7	31,8
3	Kelas XII	26	18	69,2	8	30,8
<b>Jumlah</b>				67,4		32,6

Sumber: Tata usaha SMK N 2 Sungai Penuh

Dari data di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu sebagian masih rendah belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, dimana KKM Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu adalah 75,0 data dapat dilihat pada (lampiran 1 halaman 94). Rendahnya hasil belajar siswa Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu dapat dipengaruhi oleh berbagai komponen pendukung proses pembelajaran.

Dilihat dari kebutuhan tenaga kerja Teknik Konstruksi Kayu, masyarakat lingkungan SMK N 2 Sungai Penuh kurang membutuhkan tenaga kerja Teknik Konstruksi Kayu yang berasal dari lulusan SMKN 2 Sungai Penuh karena masyarakat sekitar masih mempercayai tukang kayu yang sudah lama bekerja padahal tukang tersebut tidak berasal dari lulusan SMKN 2 Sungai Penuh, bahkan tukang kayu tersebut tidak ada menduduki bangku sekolah, dengan demikian peluang kerja bagi lulusan SMKN 2 Sungai Penuh terutama Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu tergolong kecil, padahal hasil hutan masyarakat cukup banyak menghasilkan kayu sehingga masyarakat tidak dapat memanfaatkannya dengan baik hal ini disebabkan tukang kayu yang bekerja tidak mempunyai perhitungan yang matang dalam mengolah kayu menjadi sebuah produk yang dapat digunakan oleh masyarakat itu sendiri.

Pada dasarnya, proses pembelajaran Praktek Kerja Kayu bersifat pengetahuan dan keterampilan melalui aktivitas dan pengalaman bersentuhan langsung dengan objek Praktek Kerja Kayu, memperlihatkan keseimbangan antara aspek teori, praktek, dan personal sosial. Guru yang baik adalah guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional, seperti guru yang terlatih dan terdidik dengan baik serta memiliki pengetahuan yang kaya dibidangnya sehingga mampu memberikan pelayanan dengan optimal pada peserta didiknya, itulah yang dituntut dari seorang guru khususnya dalam pembelajaran Praktek Kerja Kayu di sekolah.

**Tabel 2.**  
**Daftar Latar Belakang Pendidikan Guru Praktek Kerja Kayu SMK N 2 Sungai Penuh**

No	Pendidikan Guru	Jumlah	Persentase %
1	S1/IV Teknik Bangunan	6	60 %
2	S1/IV Bukan Teknik Bangunan	4	40 %
	<b>Jumlah</b>	10	

Sumber: Tata Usaha SMK N 2 Sungai Penuh

Dilihat dari tabel 2, di SMK N 2 Sungai Penuh Guru Praktek Kerja Kayu masih ada yang latar belakang pendidikannya Bukan S1/IV Teknik Bangunan, data dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 154, padahal guru Praktek Kerja Kayu dituntut untuk menguasai bidang mata pelajaran yang mereka ampu. Kualitas guru dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seorang guru dalam mengajar dengan menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan. Seorang guru dituntut memiliki tujuan untuk membawa anak atau peserta didik ke arah yang lebih baik dalam pencapaian usaha bersama dan mengikuti semua prosedur kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah.

Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu sudah diatur dalam kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan urutan-urutan materi yang akan disampaikan sudah ada dalam kurikulum pada bidang keahlian masing-masing, sehingga guru hanya mengikuti kurikulum atau perangkat mengajar yang ada. Dalam kurikulum guru dituntut untuk membuat perangkat mengajar yang

lengkap dan bisa menjadi pedoman guru tersebut dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Di SMK N 2 Sungai Penuh masih terdapat guru yang tidak memiliki perangkat mengajar yang lengkap, guru hanya mengajar siswa sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh guru padahal kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah selalu berubah. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana dalam kurikulum tersebut seorang guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam proses pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu.

Dari segi siswa itu sendiri, minat dan kesiapan siswa untuk belajar sangat penting dalam pembelajaran Praktek Kerja Kayu karena sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, apabila minat dan kesiapan siswa untuk belajar rendah dalam pembelajaran Praktek Kerja Kayu, sehingga siswa tersebut mengalami hambatan dan kendala untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari siswa Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu kurang aktif dan kurang kreatif dalam mencari pengetahuan dari sumber buku yang telah dipersiapkan di perpustakaan sehingga aktivitas siswa kurang dalam proses pelaksanaan Praktek Kerja Kayu siswa hanya terpaku pada guru.

Sarana dan prasarana Praktek Kerja Kayu yang ada di SMK N 2 Sungai Penuh mempunyai laboratorium/workshop yang digunakan untuk mendukung pembelajaran praktek, salah satunya adalah workshop Teknik Konstruksi Kayu. Kondisi workshop Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh sudah cukup baik namun masih perlu dibenahi seperti keterbatasan alat yang tersedia, adanya peralatan-peralatan yang rusak, bahan praktek yang kurang, sehingga menyebabkan kurang efektif proses pembelajaran Praktek Kerja Kayu berlangsung dan hasil belajar siswa pun kurang maksimal, data sarana dan prasarana dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 97.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan di atas dapat dilihat pada tabel dibawah ini sesuai dengan model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

**Tabel 3.**  
**Pengelompokan permasalahan pembelajaran Praktek Kerja Kayu di**  
**SMKN 2 Sungai Penuh berdasarkan model evaluasi CIPP.**

No	Komponen	Sub Komponen	Permasalahan
1	Context	1.Kebutuhan 2.Aset lingkungan 3.Peluang kerja	1. Masyarakat kurang memanfaatkan siswa yang sudah lulus untuk bekerja dibidang Teknik Konstruksi Kayu membuat suatu bangunan 2. Aset yang dimiliki lingkungan sekitar seperti kayu kurang dimanfaatkan dengan baik 3. Kurangnya peluang kerja siswa yang sudah lulus
2	Input	1.Guru 2.Kurikulum 3.Siswa 4.Sarana prasarana	1. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh guru dikarenakan latarbelakang pendidikan. 2. Kurangnya perangkat mengajar guru dan guru menyampaikan materi pembelajaran tidak mengikuti RPP dan silabus. 3. Kurangnya motivasi dan kesiapan siswa untuk belajar Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu 4. Masih terdapat peralatan praktek yang sudah rusak atau tidak dapat digunakan lagi.
3	Process	1. Aktivitas guru 2. Aktivitas siswa 3. Proses pembelajaran	1. Guru kurang mengawasi siswa disaat praktek 2. Siswa kurang disiplin dan keterlanbatab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan 3. Kurangnya kedisiplinan pada saat proses pembelajaran Praktek Kerja Kayu
4	Product	1.Hasil belajar siswa	1. Rendahnya hasil belajar siswa diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)

Dengan terdapatnya berbagai masalah dalam komponen-komponen pembelajaran Praktek Kerja Kayu tersebut maka perlu diadakan evaluasi terhadap pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh. Evaluasi menempati posisi yang sangat strategis untuk melihat kendala-kendala

yang ada dalam pembelajaran. Sedemikian penting evaluasi ini sehingga tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu pembelajaran yang dapat dilakukan dengan baik tanpa diadakan langkah evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu Menggunakan *Model CIPP* Di SMK N 2 Sungai Penuh”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah Konstruksi Kayu di masyarakat sekitar.
2. Peluang kerja Teknik Konstruksi Kayu masih rendah di masyarakat.
3. Tidak optimalnya penggunaan kayu oleh masyarakat untuk pembangunan.
4. Kurangnya kemampuan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional guru Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
5. Kurangnya perangkat mengajar yang dimiliki oleh guru.
6. Kurangnya motivasi dan kesiapan belajar siswa mengikuti Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu.
7. Kurangnya sarana dan prasarana untuk Praktek Kerja Kayu.
8. Tidak optimalnya aktivitas dan kreatifitas guru dan siswa dalam Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu.
9. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Praktek Kerja Kayu diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
10. Terdapat kekurangan dan masalah dalam pembelajaran Praktek Kerja Kayu baik mencakup aspek *Context, Input, Process, dan Product*.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah pada Evaluasi Pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh, Model Evaluasi Program yang digunakan adalah model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*).

1. Evaluasi *Context* yang meliputi *Need, Problem, Asset dan Opportunities*.
2. Evaluasi *Input* yang meliputi guru Praktek Kerja Kayu, kurikulum (RPP, silabus) siswa Bidang keahlian Teknik Konstruksi Kayu, sarana dan prasarana.
3. Evaluasi *Process* yaitu pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu, yang meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu.
4. Evaluasi *Product* yaitu hasil belajar siswa kelas X, XI Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), dalam hal ini akan dipertanyakan tentang:

1. Bagaimanakah *Context* Pembelajaran Praktek Kerja Kayu berlangsung di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh?
2. Bagaimanakah *Input* Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh?
3. Bagaimanakah *Process* pembelajaran Praktek Kerja Kayu berlangsung di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh?
4. Bagaimanakah *Product* program pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMKN 2 Sungai Penuh dilihat dari hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengungkapkan *Context* (Konteks) dari pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
2. Mengungkapkan *Input* (Masukan) dari pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
3. Mengungkapkan *Process* (Proses) dari pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
4. Mengungkapkan *Product* (Hasil) dari pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan Pembelajaran Praktek Kerja kayu.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi praktek pendidikan sebagai upaya yang strategis dalam pengembangan kualitas sumberdaya manusia.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
  - b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki guru Praktek Kerja Kayu Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.
  - c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan belajar siswa pada Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu SMK N 2 Sungai Penuh dilihat dari *Context* (kontek), *Input* (masukan), *Process* (proses), *Product* (hasil). Maka peneliti menarik kesimpulan bahwa program pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh sudah dikategorikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan pihak sekolah itu sendiri, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Context* (kontek) lingkungan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci cukup baik untuk mendukung dari Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh, seperti indikator kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu oleh masyarakat masih membutuhka, indikator asset lingkungan yang berupa kayu yang memadai untuk kelangsungan Pembelajaran Praktek Kerja Kayu, dan indikator peluang kerja di lingkungan masyarakat yang luas dan banyak untuk siswa yang sudah lulus Bidang Keahlian Teknik konstruksi Kayu.
2. *Input* (masukan) yang baik untuk Pembelajaran Praktek Kerja kayu yang dilahat dari indikator guru yang mengajar Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh yang rata-rata sudah mempunyai empat kompetensi sebagai guru yang baik dan profesional, indikator kurikulum yang digunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang digunakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, indikator siswa yang minat dan kesiapan siswa sudah baik untuk mengikuti Pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh, dan juga sarana dan prasarana yang memadai untuk peleksanakan Pembelajaran Praktek Kerja Kayu.
3. *Process* (proses) pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan dan

prosedur yang berlaku, seperti indikator aktivitas guru yang selalu mengawasi siswa disaat Proses Pembelajaran Praktek Kerja Kayu berlangsung, indikator aktivitas siswa yang disiplin dan tekun dalam melaksanakan peroses pembelajaran Praktek Kerja Kayu dengan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan Proses Pembelajaran yang berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dan sekolah.

4. *Product* (hasil) belajar siswa hampir semua sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, dan hasil praktek siswa yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar komponen masih berada pada kategori baik. Untuk itu perlu adanya upaya perbaikan dan peningkatan pemahaman tentang Praktek Kerja Kayu yang dilakukan siswa Teknik Konstruksi Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh.

Dengan adanya perbaikan dari berbagai komponen yang telah dievaluasi maka diharapkan adanya peningkatan dan perbaikan dimasa yang akan datang. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dilakukan pendekatan terhadap masyarakat sebagai lingkungan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMKN 2 Sungai Penuh.
2. Membuka ikatan kerja sama dengan berbagai pengusaha perabot dan mobiler untuk dapat menerima siswa Teknik Konstruksi Kayu yang sudah lulus bekerja di perusahaannya.
3. Mengupayakan peningkatan semua kompetensi yang harus dimiliki oleh guru Praktek Kerja Kayu.
4. Melaksanakan perbaikan kurikulum yang lebih baik untuk kemajuan Mata Pelajaran Praktek Kerja Kayu kedepannya dengan mengikuti semua prosedur kurikulum yang ada.

5. Perlu diberikan motivasi yang tinggi kepada siswa Teknik Konstruksi Kayu sehingga kesiapan siswa untuk melaksanakan praktek sudah bagus.
6. Mengupayakan perbaikan sarana dan prasarana di sekolah dan mengikuti perkembangan industri saat ini.
7. Mengupayakan peningkatan aktivitas dan kreativitas guru dan siswa disaat proses pembelajaran berlangsung.
8. Menanamkan kedisiplinan, inisiatif bekerja kepada siswa sehingga proses pembelajaran Praktek Kerja kayu bisa berlangsung dengan baik.
9. Mengupayakan peningkatan hasil belajar dan hasil prektek siswa Teknik Konstruksi Kayu di SMKN 2 Sungai Penuh.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SMK N 2 Sungai Penuh, lebih meningkatkan upaya perbaikan yang terdapat kendala untuk kelangsungan pembelajaran Praktek Kerja Kayu kedepannya dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. Kepada Kepala Bengkel Bidang Keahlian Teknik Konstruksi Kayu, lebih meningkatkan upaya perbaikan sarana dan prasaran dalam proses pembelajaran Praktek Kerja Kayu, terutama bahan dan alat praktek yang lengkap.
3. Kepada guru Praktek Kerja Kayu di SMK N 2 Sungai Penuh, diharapkan lebih meningkatkan lagi kompetensi yang harus dimiliki guru, meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu, dan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Kepada masyarakat sekitar SMKN 2 Singai Penuh khususnya masyarakat yang mempunyai usaha mobiler/perabot kayu, lebih memberikan kesempatan dan peluang kerja untuk siswa lulusan Teknik Konstruksi

Kayu dengan cara membuka kesempatan kerja sama dengan pihak sekolah untuk menginput siswa yang sudah lulus untuk bekerja.

5. Kepada peneliti selanjutnya, masih banyak sisi lain dari pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu di SMKN 2 Sungai Penuh yang mesti diteliti dengan mengevaluasi untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran Praktek Kerja Kayu dimasa yang akan datang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003*. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Sinar Grafika.
- (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 54 Tahun 2013, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Eko Putro, Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farida, Yusuf. (1989). *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finch R. Curtis and crunkilton R. Jonh (1984). *Curriculum development in vocational and technical education*. Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Ihsan, Fuad. (2013). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: RinekaCipta
- Indrati, Kusumaningrum. (2007). *Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Muhibbin, Syah. (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawalipers.
- Mulyasa (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2008). *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih, Sukmadinata. (2008). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.